

TUGAS AKHIR
GAMBARAN PENGETAHUAN
STUNTING PADA IBU BALITA DI
DESA PAJAHAN



Oleh :

NI NYOMAN DIAH ANISYAPUTRI
NIM.P07131120012

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2023

**TUGAS AKHIR
GAMABARAN PENGETAHUAN
STUNTING PADA IBU BALITA DI DESA
PAJAHAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Gizi
Program Studi Gizi**

**Oleh :
NI NYOMAN DIAH ANISYAPUTRI
NIM. P07131120012**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
GAMBARAN PENGETAHUAN STUNTING
IBU BALITA DI DESA PAJAHAN

OLEH:

NI NYOMAN DIAH ANISYAPUTRI
NIM. P07131120012

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Kencana SKM, M.Pd
NIP. 195806141985021001

Pembimbing Pendamping :



I GA Ari Widarti, DCN, M.Kes
NIP.196309211986032002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


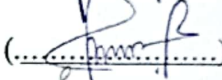
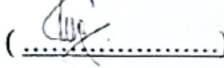


Dr. Ni Komang Wiardani, S.ST, M.Kes
NIP.196703161990032002

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:
GAMBARAN PENGETAHUAN STUNTING
PADA IBU BALITA DI DESA PAJAHAN

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 02 JANUARI 2023

TIM PENGUJI :

1. Dr.I Putu Suiraka,SST.M.Kes (Ketua) 
2. Dr. Ni Nengah Ariati,SST,M.Erg (Anggota) 
3. I Ketut Kencana SKM, M.Pd (Anggota) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.kes
NIP.19670316 1990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Nyoman Diah Anissyaputri
NIM : P07131120012
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Br. Dinas Pajahan Kecamatan Pupuan, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Laporan tugas akhir dengan judul Gambaran Pengetahuan Stunting Pada Ibu Balita Di Desa Pajahan adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa laporan tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2023
Yang membuat pernyataan

Ni Nyoman Diah Anissyaputri
NIM. P07131120012

ABSTRAK
GAMBARAN PENGETAHUAN
STUNTING PADA IBU BALITA DI
DESA PAJAHAN

Stunting penyebab utama malnutrisi yang kerap terjadi pada balita. keadaan gagal tumbuh pada anak balita bayi di bawah 5 tahun dampak pada keadaan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Terjadinya kekurangan gizi pada bayi dimana bayi masih dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. Kejadian stunting baru akan terlihat setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek adalah balita dengan panjang badan atau tinggi badan tidak sesuai menurut umurnya dibandingkan dengan standart baku. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang pentingnya Pengetahuan Ibu tentang stunting pada balita . Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa karakteristik pengetahuan ibu di daerah desa pajahan diketahui bahwa Sebagian besar umur ibu balita yaitu 20-25 tahun 77,78 yaitu termasuk usia prima. Menurut WHO usia ibu balita digolongkan menjadi usia muda 24 tahun, golongan usia prima 24-45 tahun dan golongan usia tua 45 tahun. Secara kognitif, kebiasaan berfikir rasional meningkat pada usia dewasa awal dan tengah. Ditinjau dari segi umur mayoritas responden berumur 20-25 tahun sebanyak 14 orang (77,78%). Pendidikan responden mayoritas SLTA/SMA/SMK sederajat sebanyak 10 orang (55,56%). Mayoritas pengetahuan ibu tentang stunting di desa Pajahan yaitu sebanyak 18 sampel (100%) memiliki pengetahuan yang baik (83,33).

Kata kunci : Stunting, Balita

ABSTRACT
DESCRIPTION OF STUNTING
KNOWLEDGE AMONG TODDLER
MOTHERS IN PAJAHAN VILLAGE

Stunting is the main cause of malnutrition that often occurs in toddlers. conditions of failure to thrive in children under five years of age impact on a state of chronic malnutrition so that children are too short for their age. The occurrence of malnutrition in infants when the baby is still in the womb and in the early days after the baby is born. Stunting events will only be seen after the baby is 2 years old. Short toddlers are toddlers whose body length or height does not match their age compared to standard standards. The purpose of this study is to find out about the importance of mother's knowledge about stunting in toddlers. The type of research used is observational with a cross-sectional research design. Based on the analysis of the data, it shows that the characteristics of the knowledge of mothers in the Pajahan village area are known that the majority of the age of the mothers under five is 20 25 years 77.78, which is included in the prime age. According to WHO, the age of the mother under five is classified into the young age group of 24 years, the prime age group of 24-45 years and the old age group of 45 years. Cognitively, the habit of rational thinking increases in early and middle adulthood. In terms of age, the majority of respondents aged 20-25 years were 14 people (77.78%). The education of the majority of respondents was SMA/SMA/SMK equivalent as many as 10 people (55.56%). The majority of mothers' knowledge about stunting in Pajahan village, namely 18 samples (100%) had good knowledge (83.33%).

Keywords: Stunting, Toddlers

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN STUNTING PADA IBU BALITA DI DESA PAJAHAN

Oleh : Ni Nyoman Diah Anisyaputri

Stunting penyebab utama malnutrisi yang kerap terjadi pada balita. keadaan gagal tumbuh pada anak balita bayi di bawah 5 tahun dampak pada keadaan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Terjadinya kekurangan gizi pada bayi dimana bayi masih dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. Kejadian stunting baru akan terlihat setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek adalah balita dengan panjang badan atau tinggi badan tidak sesuai menurut umurnya dibandingkan dengan standart baku WHOMGRS Multicentre Growth Reference Study. Menurut data WHO terdapat 178 juta balita mengalami stunting. Afrika dan Asia termasuk Indonesia menjadi 2 dua benua dengan presentase balita stunting tertinggi di dunia yaitu 40 dan 36. Menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia SSGI Kementerian KesehatanKemenkes, prevalensi balita yang mengalami stunting di Indonesia sebanyak 24,4 pada 2021.

Lokasi penelitian yaitu di wilayah desa Pajahan kec. Pupuan kab. Tabanan.dan akan dilaksanakan pada bulan februari 2023. Populasi dan Sampel Populasi Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita 12 59 bulan di wilayah desa Pajahan kec. Pupuan Kab. Sampel Sampel pada penelitian ini mengambi seuruh populasi, yaitu seluruh ibu yang memiliki balita berumur 12 59 bulan di desa Pajahan. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data Jenis Data Data Primer Data primer yaitu data yang diambil secara langsung oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini meliputi, karakteristik sampel nama, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, lama bekerja, dan Riwayat sampel, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan penerapannya.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa karakteristik pengetahuan ibu di daerah desa pajahan diketahui bahwa Sebagian besar umur ibu balita yaitu 20 25 tahun 77,78 yaitu termasuk usia prima. Menurut WHO usia ibu balita digolongkan menjadi usia muda 24 tahun, golongan usia prima 24 45 tahun dan golongan usia tua 45 tahun. Secara kognitif, kebiasaan berfikir rasional

meningkat pada usia dewasa awal dan tengah.

Notoadmodjo menyatakan bahwa usia akan mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang.

Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Hurlock 2018 juga menyatakan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut umur seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dengan pengalaman yang dimilikinya.

Sebagian besar tingkat Pendidikan ibu di desa pajahan adalah golongan SMA\ SMK yakni sebanyak 10 Orang 55,56. Seorang dengan pengetahuan yang rendah maka memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya pengetahuan gizi bagi ibu balita. Orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi maka mengolah informasi yang bermanfaat bagi dirinya dan keluarganya, yang berkaitan dengan cara mengasuh anak, menjaga kesehatan anak, pendidikan serata yang lainnya. Penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang stunting di desa pajahan dapat disimpulkan bahwa Ditinjau dari segi umur mayoritas responden berumur 20-25 tahun sebanyak 14 orang 77,78. Pendidikan responden mayoritas SLTA/SMA/SMK sederajat sebanyak 10 orang 55,56. Mayoritas pengetahuan ibu tentang stunting di desa Pajahan yaitu sebanyak 18 sampel 100 memiliki pengetahuan yang baik 83,33. Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat disarankan yaitu Untuk ibu balita diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenal gambaran pengetahuan stunting pada balita di desa Pajahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Stunting Ibu Balita Di Desa Pajahan". Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak I Ketut Kencana SKM.,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam tugas akhir ini.
2. Ibu I GA Ari Widarti,DCN.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang senantiasa memberikan pengarahan.
4. Ketua jurusan gizi Politeknik Kementrian Kesehatan Denpasar yang selalu memberi semangat.
5. Kaprodi program studi Diploma 3 Gizi Politeknik Kementrian Kesehatan Denpasar yang selaku memberikan semangat kepada penulis.
6. Seluruh staf pengajar dan civitas akademika jurusan gizi Politeknik Kementrian Kesehatan Denpasar
7. Kedua Orangtua saya yang sudah membrikan dukungan, motivasi dan doa tiada henti.
8. Seluruh dosen dan pegawai yang bekerja di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengetahuan Stunting.....	5
B. Stunting	10
BAB III KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Variable dan Definisi Oprasional	23
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Pengolahan dan Analisis Data	27
G. Etika Penelitian	28
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 1. Kategori Status Gizi Anak Berdasarkan PB/ U dan TB/U.....	11
2. Table 2. Penilaian Z – score berdasarkan TB/U	19
3. Tabel 3. Definisi Oprasional	24
4. Tabel 4. Sebaran Umur Sampel Ibu Balita.....	30
5. Tabel 5. Sebaran Pendidikan Sampel Ibu Balita.....	31
6. Tabel 6. Sebaran Pengetahuan Ibu.....	32
7. Tabel 7. Sebaran Jenis Kelamin Anak.....	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	23
2. Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lampiran 1 : Rancangan Kegiatan Penelitian	32
2. Lampiran 2 : Persetujuan Setelah Penjelasan.....	33
3. Lampiran 3 : Rancangan Anggaran Biaya Proposal Karya Tulis Ilmiah	37
4. Lampiran 4 : Kuisisioner	38
5. Lampiran 5 : Turnitin.....	40
6. Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian.....	48